

**PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA DI PASAR KALIMBU MAKASSAR**



HANNAAH DZUHRY TSANIAH

G021 20 1078



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**Peran Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah
Tangga di Pasar Kalimbu Makassar**

HANNAAH DZUHRY TSANIAH

G021 20 1078



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA DI PASAR KALIMBU MAKASSAR**

Hannaah Dzuhry Tsaniah
G021201078

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

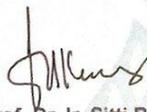
HALAMAN PENGESAHAN**SKRIPSI
PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI PASAR KALIMBU MAKASSAR****HANNAAH DZUHRY TSANIAH**
G021 20 1078

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis
pada tanggal 10 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

Disetujui Oleh:



Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
196108291986012001

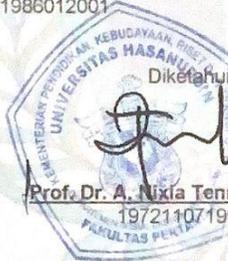


Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.
195508201983032002

Diketahui Oleh:



Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
197211071997022001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Peran Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pasar Kalimbu Makassar" adalah dengan benar karya saya dengan arahan dari tim pembimbing Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S., selaku pembimbing utama dan Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S. selaku pembimbing pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Jika dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin

Makassar, 10 Oktober 2024



Hannaah Dzuhry Tsaniah
NIM. G021201078

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahillahi Rabbil 'Alamiin, Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT. atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul “Peran Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pasar Kalimbu Makassar”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam berjuang menuntut ilmu di perguruan tinggi dan yang membantu dalam kelancaran penelitian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang teramat mendalam dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda **Yasser Arafat, S.E.** dan Ibunda **Rahayu, S.P.** Terima kasih untuk senantiasa memberikan doa dan dukungan yang tak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Terima kasih sudah membesarkan dan mendidik penulis hingga mendapatkan gelar sarjana, semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak penulis **Habib Mahfudz Ismail, S.E.** yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, semoga segala urusan dan impian yang diperjuangkan dapat terwujud. Terima kasih juga kepada adik penulis **Hafiedz Fachmi Fachrezi** yang selalu membantu dan mendukung penulis, semoga cita-cita yang diimpikan dapat tercapai.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Penulis menyadari penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan pikiran, tenaga, dan waktu dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** dan Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.**, selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih karena dengan penuh kesabaran telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya yang berharga untuk membimbing, memberi arahan, dan dorongan motivasi kepada penulis dari awal penyusunan rencana penelitian hingga selesainya skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan apabila selama proses bimbingan terdapat perilaku ataupun perkataan penulis yang kurang berkenan.
2. Ibu **Dr. Ir. Rahmadanah, M.Si.** dan Ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.**, selaku dosen penguji penulis. Terima kasih karena telah memberikan arahan, kritik, dan masukan guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan

- kekurangan, baik saat perkuliahan maupun selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Agb.** dan Bapak **Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mengayomi, memberikan pengetahuan dan teladan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di Universitas Hasanuddin.
 4. Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.**, selaku panitia Seminar Proposal penulis. Terima kasih atas bantuan dan kesediaannya dalam mengatur seminar penulis, serta memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
 5. Ibu **Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.**, selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis. Terima kasih telah memberikan masukan, arahan serta sarannya kepada penulis selama proses perkuliahan di Program Studi Agribisnis Universitas Hasanuddin.
 6. **Bapak dan Ibu Dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, terima kasih atas segala dedikasinya dalam mengajarkan banyak ilmu dan pengetahuan, memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
 7. Seluruh **Staff dan Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, terima kasih telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian skripsi ini.
 8. **Perusahaan Umum Daerah Pasar Makassar Raya**, terima kasih telah membantu dan mengizinkan penulis melakukan kegiatan penelitian di Pasar Kalimbu.
 9. **Para Perempuan Pedagang Sayur di Pasar Kalimbu Makassar**, terima kasih karena telah menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di lapangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. **SILONG; Qiya, Intan, Fyah, Nares, Shafha, Dilla, Maudy, Ara, Mutma, Nunu, Ninung, Maya, Aliah, Asma, Fahira, dan Liza.** Terima kasih telah menjadi teman yang baik serta tempat berkeluh kesah bagi penulis selama perkuliahan.
 11. **Wawa, Nares, Maya, Aina, dan Ade** selaku teman satu bimbingan penulis. Terima kasih telah bersemangat dan mendukung penulis dari awal penyusunan proposal hingga skripsi. Tanpa kalian, penulis akan kesulitan dalam proses penyelesaian skripsi dan pengurusan berkas.
 12. **Afifah, Dini, Dije, dan Nadia.** Terima kasih telah membantu, mendukung, dan menjadi tempat berkeluh kesah bagi penulis selama perkuliahan.
 13. **CEGIL; Fiona dan Deaneira.** Terima kasih telah menjadi teman cerita, tempat berkeluh kesah, dan menemani penulis selama KKN hingga saat ini.
 14. **TEMAN BAIK SMP; Uly, Nela, Sela, Aldi, Syawal, Alfian, Rayhan, dan Fadel.** Terima kasih telah menemani, menjadi tempat cerita, berbagi suka dan duka, serta support sistem bagi penulis dari SMP hingga saat ini.
 15. Teman-teman Program Studi Agribisnis **20FSAGON** dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi teman

dan keluarga baru yang senantiasa memberikan dukungan, doa, masukan dan saran yang bersifat membangun kepada penulis selama perkuliahan.

16. Kepada diri saya sendiri **Hannaah Dzuhry Tsaniah**. Terima kasih telah berjuang dan tidak menyerah dalam kondisi dan situasi apapun hingga saat ini, serta menjadi pribadi yang ceria dan semangat dalam menjalani lika-liku kehidupan. Semoga dirimu selalu dimudahkan dan dilancarkan segala urusannya dalam menggapai impian dan cita-cita selanjutnya.

Demikianlah, semoga segala pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diberikan balasan dan dimudahkan segala urusannya oleh Allah SWT.

Makassar, 10 Oktober 2024

Penulis,

Hannaah Dzuhry Tsaniah

ABSTRAK

HANNAAH DZUHRY TSANIAH, **Peran Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pasar Kalimbu Makassar** (dibimbing oleh Sitti Bulkis dan Rahmawaty A. Nadja)

Latar Belakang. Perempuan bekerja untuk mencari nafkah terjadi karena dorongan kebutuhan, kemampuan, dan kesempatan kerja yang tersedia dan akses perempuan atas kesempatan tersebut. Pekerjaan informal yang banyak melibatkan perempuan salah satunya adalah pedagang sayur di pasar. Pasar Kalimbu merupakan salah satu pasar tradisional tertua di Kota Makassar. Pasar ini terletak di Kecamatan Bontoala, tepatnya di Jalan Veteran Utara. Sebagian besar pedagang sayur yang berjualan di Pasar Kalimbu adalah perempuan. Dengan ikut sertanya peran perempuan dalam mencari nafkah sebagai pedagang sayur, maka dapat meningkatkan pendapatan keluarga agar rumah tangga lebih sejahtera. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangganya. **Metode.** Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode analisis deskriptif kuantitatif, dimana tujuan pertama menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengukuran skala likert. Kemudian tujuan kedua menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus perhitungan. **Hasil.** Hasil dari penelitian pada perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu adalah untuk tujuan pertama menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa dari lima variabel yang diuji, variabel jumlah tanggungan anggota keluarga, modal usaha, dan jam kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan rumah tangga. Variabel usia berpengaruh signifikan namun negatif, sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pendapatan rumah tangga. Adapun untuk tujuan kedua menggunakan analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur sebesar 73% terhadap pendapatan rumah tangga. **Kesimpulan.** Peran perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu dipengaruhi positif oleh jumlah tanggungan anggota keluarga, modal usaha dan jam kerja, dipengaruhi negatif oleh usia, dan tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Adapun kontribusi perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga tergolong tinggi.

Kata Kunci: Perempuan pedagang sayur, Faktor-faktor peran, Kontribusi pendapatan, Pendapatan rumah tangga

ABSTRACT

HANNAAH DZUHRY TSANIAH. **The Role of Women Vegetable Traders on Household Income in Kalimbu Market Makassar** (supervised by Sitti Bulkis and Rahmawaty A. Nadja)

Background. Women work to earn a living because of their needs, abilities, and available job opportunities and women's access to these opportunities. One of the informal jobs that involves many women is vegetable traders in market. Kalimbu Market is one of the oldest traditional markets in Makassar City. This market is located in Bontoala Sub-district, precisely on Veteran Utara street. Most of the vegetable traders who sell at Kalimbu Market are women. By participating in the role of women in earning a living as vegetable traders, it can increase family income and make households are more prosperous. **Objectives.** This study aims to analyze the factors that influence income and contribution income of women vegetable traders to their household income. **Methods.** The method used in this research is quantitative descriptive analysis method, where the first objective uses multiple linear regression analysis with Likert Scale measurement. Then the second objective uses quantitative analysis with the calculation formula. **Results.** The results of the research on women vegetable traders in Kalimbu Market is for the first objective using multiple linear regression analysis shows that from five variable tested, the variables of the number dependent of family members, business capital, and working hours have a significant and positive effect on household income. The age variable has a significant but negative effect, while the education level variable has no significant and negative effect on household income. For the second objective using quantitative analysis shows that average income contribution of women vegetable traders in Kalimbu Market is 73% of household income. **Conclusion.** The role of women vegetable traders in Kalimbu Market is positively influenced by the number dependent of family members, business capital and working hours, negatively influenced by age, and not influenced by education level. Contribution of women vegetable traders to household income is high.

Keywords: Women vegetable traders, Role factors, Income Contribution, Household income

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Research Gap (Novelty).....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Kerangka Pikiran.....	8
BAB II. METODE PENELITIAN	10
2.1 Desain Penelitian.....	10
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
2.3 Jenis Dan Sumber Data.....	10
2.4 Metode Pengumpulan Data.....	11
2.4.1 Wawancara.....	11
2.4.2 Kuesioner (Angket).....	11
2.5 Populasi dan Sampel.....	11
2.6 Metode Analisis Data.....	12
2.6.1 Tujuan Pertama.....	12
2.6.2 Tujuan Kedua.....	14
2.7 Hipotesis Penelitian.....	15
2.8 Batasan Operasional.....	15
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	17
3.1.1 Letak Geografis dan Iklim Kota Makassar.....	17
3.1.2 Letak Geografis Kecamatan Bontoala.....	17
3.1.3 Perempuan Pedagang Sayur Pasar Kalimbu.....	18
3.2 Karakteristik Responden.....	19

3.2.1	Usia.....	19
3.2.2	Tingkat Pendidikan	19
3.2.3	Lama Berdagang	20
3.2.4	Jenis Sayuran yang Diperdagangkan	21
3.3	Peran Perempuan Pedagang Sayur dalam Subsystem Hilir	22
3.4	Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pasar Kalimbu Makassar	25
3.4.1	Penerimaan dan Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur	25
3.4.2	Pendapatan Rumah Tangga Perempuan Pedagang Sayur	26
3.4.3	Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur	27
3.5	Analisis Deskriptif Variabel	28
3.5.1	Usia.....	28
3.5.2	Tingkat Pendidikan	28
3.5.3	Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga.....	29
3.5.4	Modal Usaha.....	29
3.5.5	Jam Kerja.....	30
3.6	Uji Asumsi Klasik	30
3.6.1	Uji Normalitas	30
3.6.2	Uji Multikolinieritas	31
3.6.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	32
3.7	Pengujian Model Regresi.....	32
3.7.1	Uji-T (Uji Parsial).....	32
3.7.2	Uji-F (Uji Simultan).....	34
3.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	34
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.9	Pembahasan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.....	37
3.9.1	Pengaruh Usia Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	37
3.9.2	Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	38
3.9.3	Pengaruh Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.....	39
3.9.4	Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	39
IV.	KESIMPULAN & SARAN	42
4.1	Kesimpulan.....	42
4.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		44

LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Terpadat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022	2
Tabel 2. Jumlah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022	2
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	19
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	20
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang	20
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengelompokan Jenis Sayuran yang dijual	21
Tabel 7. Indikator Peran Perempuan Pedagang Sayur dalam Penjualan Sayur-Sayuran pada Subsistem Hilir berdasarkan Curahan Jam Kerja	22
Tabel 8. Curahan Waktu Kerja Responden dalam Pengadaan Sayur-Sayuran	23
Tabel 9. Curahan Waktu Kerja Responden dalam Penyortiran Sayur-Sayuran	23
Tabel 10. Curahan Waktu Kerja Responden dalam Kegiatan Jual Beli	24
Tabel 11. Curahan Waktu Kerja Responden dalam Pembersihan Lokasi Usaha	24
Tabel 12. Total Penerimaan Perempuan Pedagang Sayur dari Hasil Penjualan Sayur-Sayuran	25
Tabel 13. Total Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14. Total Pendapatan Rumah Tangga Perempuan Pedagang Sayur	26
Tabel 15. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Variabel	28
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	31
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas	31
Tabel 18. Hasil Uji-T	33
Tabel 19. Hasil Uji-F	34
Tabel 20. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	35
Tabel 21. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikiran	9
Gambar 2. Peta Kota Makassar	17
Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	32

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses perubahan yang direncanakan dan bersifat berkelanjutan, serta bertahap ke tingkat yang lebih baik dan maju. Pembangunan harus dilakukan secara terstruktur dan terprogram di segala sektor (Yunani, 2022). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam suatu negara dan menopang kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, sektor pertanian di Indonesia perlu terus dikembangkan seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi guna meningkatkan produksi hasil pertanian (Surbakti et al., 2023).

Sayuran adalah komoditas pertanian yang memiliki prospek cerah karena permintaannya cenderung meningkat dan memiliki daya saing tinggi di pasar domestik maupun internasional (Badan Pusat Statistik, 2018). Sayuran termasuk produk holtikultura yang sangat penting dan dibutuhkan oleh tubuh manusia sebagai suplemen vitamin dan mineral. Kandungan vitamin dan mineral dalam setiap sayuran berbeda-beda. Misalnya tomat, bayam, brokoli, wortel, dan paprika merah mengandung vitamin A yang relatif lebih tinggi dibandingkan paprika kuning, cabai hijau, dan kembang kol yang mengandung vitamin C lebih tinggi. Semakin tinggi pengetahuan dan tingkat pendapatan masyarakat, maka menuntut mereka menyadari manfaat dari sayuran. Menurut Siti (2022), seseorang idealnya mengonsumsi sayuran sekitar 200 gram per hari.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Sulawesi Selatan dapat dilihat dari segala sektor kehidupan. Sektor pertanian menjadi pusat dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil komoditas pangan dan holtikultura (Isbah et al., 2016). Menurut Azzura et al. (2017), tanaman sayur-sayuran merupakan salah satu sub sektor yang berperan dalam mendukung perekonomian nasional karena menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat di Sulawesi Selatan.

Keberhasilan pembangunan nasional di Sulawesi Selatan juga tidak terlepas dari adanya peran penduduk. Jumlah populasi penduduk di Sulawesi Selatan mencapai 9.312.019 juta jiwa yang tersebar di berbagai daerah (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2023). Kota Makassar merupakan kota terpadat di Sulawesi Selatan, karena kota Makassar merupakan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan sehingga dijadikan sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, dan perekonomian.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Terpadat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022

Wilayah (Kota/Kabupaten)	Laki-Laki	Perempuan	Total
Makassar	713.362	718.827	1.432.189
Bone	397.348	415.840	813.188
Gowa	388.559	394.608	783.167
Bulukumba	216.265	227.027	443.292
Pinrang	203.367	208.428	411.795

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2022

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa Kota Makassar memiliki persentase penduduk paling banyak dibandingkan kota atau kabupaten lainnya di Sulawesi Selatan. Jumlah penduduk perempuan di Kota Makassar lebih banyak sebesar 51% sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebesar 49%. Prabawati & Dewi (2018), menyatakan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan indikator yang dapat memperlihatkan kontribusi perempuan dalam pembangunan, karena dapat diketahui besarnya jumlah penduduk yang aktif bekerja baik perempuan maupun laki-laki. Dalam pembangunan nasional, perempuan diarahkan untuk mempertinggi harkat dan martabat peranan perempuan, serta diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan (Rahim, 2016). Partisipasi angkatan kerja perempuan terus mengalami peningkatan terutama pada perempuan yang telah menikah (Osuna, 2018).

Tabel 2. Jumlah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
Laki-Laki	446.863	62%
Perempuan	278.666	38%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2022

Pemerintah berkomitmen untuk mencapai kesetaraan gender dengan menciptakan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk berpartisipasi aktif pada seluruh aspek masyarakat termasuk ekonomi, pendidikan, dan kegiatan sosial (Rumbekwan & Tanamal, 2023). Menurut Ekadianti & Rejekiingsih (2019), kenyataan ini menunjukkan bahwa kaum perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga dan pendidik untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku bagi anak-anaknya, tetapi juga ikut terlibat dalam mencari nafkah dan kegiatan masyarakat lainnya.

Fenomena perempuan bekerja untuk mencari nafkah terjadi karena dorongan kebutuhan, kemampuan, dan kesempatan kerja yang tersedia dan akses perempuan atas kesempatan tersebut. Rendahnya pendapatan suami dan tekanan ekonomi merupakan dua faktor yang mempengaruhi seorang perempuan untuk mencari pendapatan tambahan dengan tujuan untuk memperbaiki ekonomi dan memenuhi

kebutuhan rumah tangga (Pratami et al., 2022). Disinilah terlihat bahwa perempuan sebagai pencari nafkah sangat berperan dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga. Perempuan dapat berperan ganda di samping tugas pokoknya yaitu mengurus rumah tangga dan mendidik anak, juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Terbaginya waktu antara peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah, menjadikan perempuan harus dapat mengelola waktu, tenaga, dan perhatiannya dengan maksimal. Hal ini karena potensi konflik yang akan dihadapi oleh perempuan dengan peran ganda lebih besar, selain harus menghadapi konflik dari dirinya sendiri juga harus menghadapi konflik dalam rumah tangga, lingkungan sosial, dan lingkungan kerjanya. Oleh sebab itu, perempuan pencari nafkah dituntut memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah dengan baik (Hasanah & Nadiroh, 2017).

Pekerjaan informal yang banyak melibatkan perempuan, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pekerja di luar rumah salah satunya adalah pedagang sayur di pasar. Usaha ini dinilai relatif mudah dan sederhana untuk dijalankan, tidak membutuhkan keterampilan khusus, dan modal yang digunakan relatif kecil (Suryanti et al., 2016). Menurut Pesik et al. (2016), perempuan pedagang sayur mempunyai potensi dalam peningkatan pendapatan keluarga yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga. Hal ini karena kegiatan tersebut dianggap dapat memberi kontribusi terhadap pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga.

Peranan perempuan pedagang sayur didasari oleh lima fungsi, yaitu (1) usia, yang di mana produktivitas kerja dipengaruhi oleh usia perempuan pedagang sayur karena semakin menua fisik seseorang maka produktivitas kerjanya pun akan mengalami penurunan, (2) pendidikan, yang di mana melalui pendidikan formal dan pendidikan non-formal diharapkan dapat mengubah pola pikir dan kemampuan kerja perempuan pedagang sayur, (3) jumlah tanggungan, yang di mana jumlah tanggungan ini sangat berpengaruh pada jumlah pendapatan yang diperoleh untuk dialokasikan ke rumah tangga. Kemudian dua fungsi lainnya dikemukakan oleh Levy (1971) dalam buku (Bulkis, 2022), yaitu (4) alokasi kekuasaan, yang di mana dapat dilihat dari pengambilan keputusan dalam penentuan modal usaha, dan (5) diferensiasi peranan, yang di mana dari segi ekonomi dapat ditinjau melalui jam kerja yang dicurahkan dalam kegiatan usahanya.

Keterlibatan perempuan dalam sektor pertanian sudah dianggap sebagai sesuatu yang wajar. Hasil penelitian Harahap (2018), memperlihatkan bahwa kaum perempuan telah banyak bekerja di sektor pertanian, meskipun kemampuan psikis yang lebih banyak dicurahkan dibandingkan kemampuan fisik. Pengembangan sektor pertanian diarahkan pada sistem agribisnis dan agroindustri, karena pendekatan ini dapat meningkatkan nilai tambah di sektor pertanian, yang juga akan meningkatkan pendapatan bagi pelaku agribisnis (Suwandi et al., 2022). Terdapat empat sub-sistem dalam bidang pertanian agribisnis yakni sub-sistem hulu, usahatani (*onfarm*), subsistem hilir, dan subsistem penunjang.

Subsistem hilir adalah kegiatan ekonomi yang mengolah hasil pertanian primer menjadi produk olahan yang siap pakai dan kegiatan perdagangannya di pasar domestik dan internasional yang disebut kegiatan agroindustri. Selain agroindustri, kegiatan pemasaran produk juga merupakan bagian dari hilirisasi agribisnis. Kegiatan pemasaran berperan penting karena memiliki interaksi paling banyak dalam menyampaikan produk ke konsumen (Asmarantaka et al., 2017). Berdagang sayur di pasar merupakan salah satu kegiatan yang bergerak di subsistem hilir.

Salah satu pasar tradisional di Kota Makassar adalah Pasar Kalimbu. Pasar Kalimbu merupakan salah satu pasar tradisional tertua di Kota Makassar yang telah ada sejak tahun 1956. Pasar ini terletak di Kecamatan Bontoala, tepatnya di Jalan Veteran Utara. Walaupun telah banyak pedagang yang telah meninggalkan pasar ini karena tidak mampu bertahan dengan arus pasar modern, sebagian besar para pedagang yang masih bertahan ini dikarenakan masih banyaknya para pembeli tetap yang menghidupkan Pasar Kalimbu. Para pedagang yang bertahan hingga kini adalah mereka yang lahir di sekitar lingkungan pasar tersebut dan telah mewarisi usaha kedua orang tuanya yang turun temurun. Berdasarkan data dari Perusahaan Umum Daerah Pasar Kalimbu Tahun 2023, jumlah pedagang yang masih bertahan di Pasar Kalimbu adalah sebanyak 357 pedagang yang masih aktif berjualan dan sebanyak 183 pedagang yang sudah tidak aktif berjualan. Sebagian besar pedagang sayur yang berjualan di Pasar Kalimbu adalah perempuan yang berperan sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah dalam kehidupan sehari-harinya.

Komoditas utama yang dijual di Pasar Kalimbu adalah bahan makanan seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Ada beragam jenis sayur yang diperjualbelikan diantaranya cabai, tomat, wortel, kentang, hingga berbagai sayuran hijau. Sayur yang dijual sebagian besar mereka beli secara langsung dari pedagang pengumpul ataupun petani dari Malino, tetapi tidak sedikit pula berasal dari hasil kebun mereka sendiri. Tempat berjualan dari masing-masing perempuan pedagang sayur berbeda-beda, ada yang berupa tenda dengan atap seng dan ada pula yang hanya menggunakan terpal sebagai pelindung. Pasar ini beroperasi setiap hari, mulai dari pukul 03.00 subuh hingga pukul 18.00 menjelang malam hari.

Menurut Badan Pusat Statistik (2023), sekitar 35,53% sumbangan pendapatan perempuan pencari nafkah terhadap ekonomi di Kota Makassar. Fenomena yang terjadi pada peran perempuan pencari nafkah terhadap pendapatan keluarga ialah banyaknya ibu rumah tangga yang berperan penting dalam mengatasi kemiskinan di perekonomian keluarga mereka dengan berjualan sayuran di pasar, di samping itu mereka juga tetap menjalankan kewajibannya dalam mengurus rumah tangga dan mendidik anak-anaknya di rumah. Oleh karena itu, perempuan pencari nafkah dapat melakukan dua peran sekaligus yakni sebagai pedagang sayur dan ibu rumah tangga.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Salaa (2015), peran perempuan sebagai pencari nafkah dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga, di samping perannya sebagai ibu rumah tangga juga tidak pernah meninggalkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang ibu, istri, dan anggota masyarakat. Oleh karena itu, Pasar Kalimbu menjadi tempat yang berpotensi bagi peneliti untuk

mengidentifikasi masalah yang dialami perempuan pedagang sayur dalam perekonomian rumah tangganya. Penelitian ini juga berfokus pada subsistem hilir. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan anggota keluarga, modal usaha, dan jam kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait **“Peran Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pasar Kalimbu Makassar”**

1.2 Rumusan Masalah

Dewasa ini peran perempuan semakin terlihat, tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja melainkan juga dapat berperan sebagai pencari nafkah. Hal ini berdampak positif pada perekonomian keluarga secara khusus. Peran perempuan sebagai pencari nafkah dapat dilihat dari tingkat intensitas kerja dan proporsi pendapatan kerja terhadap pendapatan keluarga.

Namun persoalan yang sering terjadi dalam masyarakat adalah peran perempuan yang sudah berkeluarga di dalam kontribusi ekonominya kadang kala diremehkan dan dianggap hanya sebagai pendapatan sampingan. Padahal jika melihat fakta yang ada di lapangan, sering kali perempuan menjadi penyelamat perekonomian rumah tangga, terutama pada rumah tangga yang memiliki tingkat ekonomi tergolong rendah (Holisha et al., 2022).

Pasar Kalimbu merupakan salah satu pasar dengan jumlah perempuan pedagang sayur yang banyak. Hal ini disebabkan karena pendapatan rumah tangga yang belum mencukupi, sehingga perempuan berperan penting untuk mengatasi kemiskinan di perekonomian keluarganya dengan menjual sayur di pasar. Pada dasarnya, dalam rumah tangga terdapat pembagian kerja yang dimana laki-laki sebagai suami bertanggung jawab untuk mencari nafkah, sedangkan perempuan sebagai istri hanya mengurus rumah tangga dan tidak berkewajiban untuk mencari nafkah. Namun, terkadang pendapatan suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga istri harus turut terlibat dalam mencari nafkah. Untuk mengatasi hal ini, peran perempuan sebagai pencari nafkah terhadap pendapatan rumah tangga perlu ditinjau kembali.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu Makassar?
2. Seberapa besar tingkat kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya?
3. Berapa lama curahan jam kerja perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu?

1.3 Research Gap (Novelty)

Penelitian mengenai kontribusi perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga telah beberapa kali diteliti di Indonesia. berikut penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang sejalan dengan penelitian ini:

Waisapy et al. (2017) dengan judul “Kontribusi Perempuan Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Pasar Cokro dan Pasar Wayame)”. Pada penelitian tersebut, peneliti menganalisis berapa besar pendapatan yang diperoleh dan juga berapa besar kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar terhadap pendapatan rumah tangganya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus dengan kuantitatif dan dukungan data kualitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa responden pada kedua pasar memiliki anak-anak yang masih bersekolah, sehingga perempuan dituntut untuk bekerja guna menambah biaya pendidikan anak-anaknya. Kontribusi rata-rata perempuan pedagang sayur di Pasar Cokro terhadap pendapatan rumah tangga adalah sebesar Rp2.966.000 atau 70,86%, dan perempuan pedagang sayur di Pasar Wayame memiliki kontribusi sebesar Rp3.028.364 atau 66,78%. Hal ini menunjukkan bahwa peran perempuan pedagang sayur sangat besar dalam peningkatan kesejahteraan rumah tangga dan kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur jauh lebih besar dibandingkan dengan pendapatan suami yang bekerja sebagai petani, nelayan, tukang ojek, kuli bangunan, dan lain-lain.

Sitorus et al. (2022) dengan judul “Peran dan Kontribusi Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pasar Rumahtiga Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon”. Pada penelitian tersebut, peneliti menganalisis jam kerja perempuan pedagang sayur sebanyak 30 responden. Dari hasil penelitian diketahui bahwa jam kerja perempuan pedagang sayur di Pasar Rumahtiga lebih besar pada saat melakukan aktivitas lain seperti arisan atau berkebun sebesar 43,3%, dibanding saat berdagang 33% dan mengurus rumah tangga 23%. Rata-rata jam kerja yang digunakan perempuan dalam rumah tangga lebih kecil merupakan konsekuensi dari banyaknya jam kerja yang digunakan dalam berdagang dan aktivitas lainnya, dan kegiatan rumah tangga sebagian besar dibantu oleh suami dan anak. Selain itu, diketahui juga bahwa pendapatan rata-rata perempuan pedagang sayur di Pasar Rumahtiga sebesar Rp5.228.691 dan memiliki kontribusi sebesar 76,60% terhadap pendapatan rumah tangga, sedangkan pendapatan suami pedagang sayur sebesar Rp1.483.333 dan kontribusi untuk rumah tangganya sebesar 21,73%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur relatif besar dibandingkan kontribusi pendapatan suami.

Afriani et al. (2022) dengan judul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pedagang Sayuran di Pasar Sentral Malino Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa)”. Pada penelitian tersebut, peneliti menganalisis fenomena banyaknya ibu rumah tangga yang berperan penting dalam perekonomian keluarga dengan berjualan sayur di pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *simple random sampling* dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu alasan perempuan bekerja sebagai pedagang sayur di Pasar Sentral Malino dikarenakan banyak diantara mereka memiliki anak yang masih bersekolah dan membutuhkan biaya pendidikan yang tidak sedikit. Selain itu, alasan lainnya adalah sebagian besar mereka memiliki pengalaman berdagang berkisar antara 5 – 23 tahun

sebelum berkeluarga sehingga mereka lebih mudah mengambil keputusan dalam memilih jenis dan kualitas sayur yang lebih bagus untuk diperjualbelikan, dan juga pengalaman berdagang tersebut semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen yang dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi. Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa peran perempuan pedagang sayur sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya, dilihat dari persentase kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur sebesar 52% sedangkan suami 48% terhadap total pendapatan rumah tangga.

Pratami et al. (2022) dengan judul “Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur di Pasar Pagi Kota Pangkal Pinang Terhadap Pendapatan Keluarga”. Pada penelitian tersebut, peneliti menganalisis kontribusi pendapatan perempuan sebagai pedagang sayur di pasar dan juga hubungan antara curahan waktu kerja dengan pendapatan sebagai pedagang. Metode penelitian yang digunakan ialah metode *simple random sampling* dengan analisis korelasi rank spearman menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan perempuan sebagai pedagang sayur di Pasar Pagi Kota Pangkalpinang berkontribusi lebih besar terhadap pendapatan total keluarga karena >50%. Selain itu, hubungan curahan waktu kerja dengan variabel pendapatan perempuan pedagang sayur menggunakan uji rank spearman memiliki hubungan tidak signifikan atau tidak berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh.

Siregar et al. (2015) dengan judul “Peranan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi dengan lima variabel independen yaitu umur, modal, pengalaman berjualan, jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur terhadap total pendapatan rumah tangganya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal dan pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan wanita pedagang sayur, sedangkan umur, jumlah tanggungan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh wanita pedagang sayur di Pasar Baru Stabat, Kabupaten Langkat. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur di Pasar Stabat lebih besar daripada suaminya dalam total pendapatan rumah tangga, yakni sebesar 58,47%.

Beberapa penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dari segi lokasi penelitian, metode analisis penelitian, subsistem yang diteliti, dan variabel independennya. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Kalimbu, Kelurahan Wajo Baru, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Teknik skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, dengan teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Selanjutnya menggunakan uji asumsi klasik dan uji F (simultan) & uji T (parsial) untuk pengujian model. Penelitian ini

menggunakan 5 variabel independen yaitu usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, modal usaha, dan jam kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu.
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap peningkatan pendapatan rumah tangganya.
3. Untuk mengetahui curahan jam kerja perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

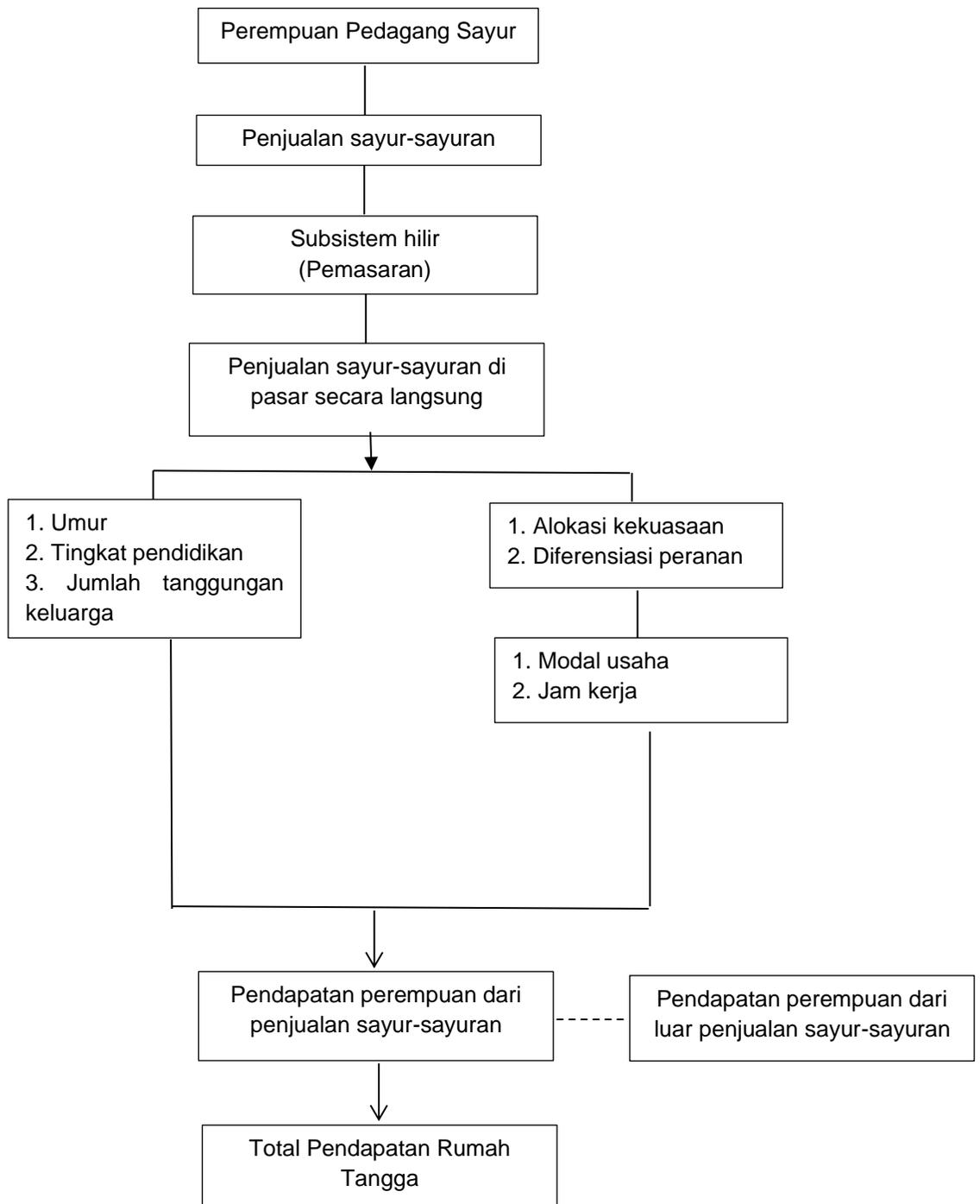
1. Sebagai gambaran dan informasi untuk kegiatan yang dilakukan oleh perempuan sebagai pedagang sayur dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak lain dalam penelitian terkait peran perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga.

1.6 Kerangka Pikiran

Secara umum di dalam rumah tangga terdapat pembagian peran antara anggota keluarga, di mana laki-laki sebagai suami dan kepala rumah tangga bekerja mencari nafkah, serta perempuan sebagai istri dan ibu mengurus anak dan rumah tangga. Namun saat ini, pendapatan suami yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga yang semakin meningkat. Hal tersebut menuntut perempuan untuk turut berperan dalam membantu perekonomian rumah tangga. Kegiatan mencari nafkah ini dianggap sebagai upaya perempuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan taraf hidup yang lebih baik.

Dalam hal ini, perempuan memiliki peran dengan bekerja sebagai pedagang sayur untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat, di samping mereka juga berperan sebagai ibu rumah tangga. Bekerja sebagai pedagang sayur tersebut dianggap berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Kontribusi perempuan sebagai pedagang sayur juga menunjukkan bahwa sumber daya pribadi yang diberikan atau yang disumbangkan, yaitu berupa tenaga dan keterampilan yang berkaitan dengan besarnya pendapatan sebagai pedagang dalam kontribusi pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan uraian di atas, berikut gambaran dari kerangka pemikiran pada rancangan penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Pikiran

BAB II. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Secara kuantitatif, penelitian ini akan mendeskripsikan peristiwa ataupun kondisi yang terjadi di lapangan melalui angka-angka yang bermakna mengenai peran perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga di Pasar Kalimbu Makassar. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear. Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan objek penelitian saat ini berdasarkan fakta yang ada di lapangan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan (Sudirman et al., 2023). Selanjutnya, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, modal usaha, dan jam kerja. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan rumah tangga perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Kalimbu, Kelurahan Wajo Baru, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa pasar ini terdapat jumlah pedagang sayur perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, yang juga berperan sebagai ibu rumah tangga. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2024.

2.3 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari proses penelitian yang dilakukan di lapangan (Fadli, 2021). Adapun data primer pada penelitian ini adalah diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan, dan wawancara langsung dengan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya mengenai variabel yang akan diteliti. Data primer mencakup semua variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian terdiri dari 5 kelompok data yaitu usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, modal usaha, dan jam kerja.
- b. Data Sekunder merupakan data yang telah tersedia dan diolah oleh sumber lain atau pihak ketiga, di luar penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2014). Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari instansi pemerintahan seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan, BPS Provinsi Sulawesi Selatan, serta data pendukung dari literatur yang memuat penelitian-penelitian terdahulu mengenai Peran Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner.

2.4.1 Wawancara

Menurut Hartono (2018), metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan melakukan tanya jawab kepada responden terkait perannya sebagai pedagang sayur dan ibu rumah tangga, yang berpedoman dengan kuesioner penelitian.

2.4.2 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden (Fikri et al., 2022). Bentuk kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner campuran (perpaduan antara kuesioner terbuka dan tertutup). Bentuk pertanyaan terbuka dalam kuesioner terdiri dari pertanyaan seputar peran perempuan sebagai pedagang sayur, jam kerja yang dicurahkan untuk berdagang, dan besarnya pendapatan yang diperoleh. Sedangkan pertanyaan tertutup dalam kuesioner ini terdiri mengenai data diri responden, pekerjaan dan pendapatan anggota keluarga lainnya, dan seberapa besar kontribusi pendapatan terhadap rumah tangga.

2.5 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Dalam penentuan populasi, peneliti sebelumnya telah melakukan pra-penelitian di lokasi penelitian dan mengambil data terbaru dari Perusahaan Umum Daerah Pasar Makassar Raya (PERUMDA PASAR KARYA). Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 250 orang perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu, Kelurahan Wajo Baru, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar.

Menurut Suryani et al. (2023), sampel adalah sejumlah individu yang dipilih dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan individu dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif dan memberikan gambaran dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil ditentukan melalui Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{250}{(1+250 \times (0,01))}$$

$$n = \frac{250}{3} = 83,33 \text{ (90 orang)}$$

Berdasarkan Rumus Slovin, jumlah sampel yang ditetapkan adalah 90 orang. Metode pengambilan sampel ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*), yakni teknik pengambilan sampel secara sengaja dengan kriteria responden telah memiliki

keluarga batih yaitu bersuami atau telah menikah, memiliki anak atau tanggungan keluarga lain, dan pedagang tetap.

2.6 Metode Analisis Data

2.6.1 Tujuan Pertama

1) Analisis Deskriptif Kuantitatif

Tujuan pertama menggunakan analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Sulistyawati et al. (2022), analisis deskriptif adalah analisis untuk meneliti, mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena, lalu menarik kesimpulan dari fenomena tersebut yang disajikan menggunakan tabel, grafik, gambar, dan lain-lain. Dari hal tersebut kemudian diperoleh informasi yang lebih banyak mengenai karakteristik obyek, yang selanjutnya diolah, dianalisis dan disimpulkan berdasarkan obyeknya dengan proses pada bagan yang logis secara statistik diantaranya *input*, proses dan *output* yang ada pada data. Data yang dihasilkan diukur menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2017).

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \mu$$

Keterangan:

Y	= pendapatan perempuan pedagang sayur
β_0	= konstanta
X_1	= usia
X_2	= tingkat pendidikan
X_3	= jumlah tanggungan anggota keluarga
X_4	= modal usaha
X_5	= jam kerja
$\beta_1 - \beta_5$	= variabel yang dicari untuk mengukur elastisitas hasil dari $X_1 - X_5$
μ	= variabel (error)

Teknik analisis regresi linear berganda memerlukan beberapa pernyataan yang harus memenuhi syarat uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan normalitas residual, multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan agar besaran atau koefisien statistik yang diperoleh dapat menjadi penduga parameter yang akurat (Rinaldi et al., 2021). Jika tidak dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, maka akan timbul ketidakpastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan tersebut memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten (Mardiatmoko, 2020). Ketiga tahapan tersebut akan dijalankan seperti berikut ini:

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah suatu regresi, variabel dependen dan variabel independen, ataupun keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Metode uji yang digunakan adalah Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Faradiba (2020), suatu data bisa dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi (Mardiatmoko, 2020). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Aturan dalam multikolinearitas adalah apabila $VIF < 10$ dan nilai Tolerance lebih dari $0,10$, maka hasil regresi tersebut mengandung multikolinearitas (Salikim, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan model Uji Grafik *Scatterplot*. Menurut Widana et al. (2020), Apabila titik-titik menyebar di atas, di bawah, dan di sekitaran angka 0 tidak menggumpal, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Penyebaran titik-titiknya tidak membentuk pola bergelombang melebar dan menyempit.

3) Pengujian Model

Pengujian model dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel signifikan secara Bersama-sama dan parsial. Penelitian ini menggunakan tiga model pengujian, yaitu Uji-T, Uji-F, dan Interpretasi Koefisien Determinan (R^2) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Uji Signifikansi Individual (Uji-T) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Menurut Ghozali (2018), Uji-T pada dasarnya dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-T dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} , dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $T < 0,05$, maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Uji-F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- c. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

2.6.2 Tujuan Kedua

1) Perhitungan Kontribusi Pendapatan

Tujuan kedua menggunakan analisis kontribusi pendapatan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga, perlu diketahui terlebih dahulu berapa besar pendapatan yang diperoleh perempuan pedagang sayur itu sendiri. Pendapatan perempuan pedagang sayur yang diukur adalah pendapatan yang diperoleh dari berdagang sayur di Pasar Kalimbu yang dihitung dalam satuan rupiah selama satu bulan. Sedangkan pendapatan rumah tangga merupakan akumulasi dari pendapatan-pendapatan yang diperoleh dari semua anggota keluarga termasuk responden dan dihitung dalam satuan rupiah/bulan. Secara umum pendapatan perempuan pedagang sayur dapat dirumuskan sebagai berikut:

Untuk mencari total penerimaan (*Total Revenue*) digunakan rumus:

$$TR = P.Q$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp/bulan)

P = Harga Produk atau Upah (Rp/kg)

Q = Kuantitas Produk yang dijual (Kg/bulan)

Untuk mengetahui pendapatan bersih digunakan rumus:

$$\text{Pendapatan Bersih} = \text{Total Penerimaan (TR)} - \text{Total Pengeluaran (TC)}$$

Adapun total pendapatan rumah tangga dapat diketahui menggunakan rumus:

$$\text{Prt: } Pw + Pa$$

Keterangan :

Prt = Pendapatan rumah tangga

Pw = Pendapatan yang diperoleh Perempuan pedagang sayur

Pa = Pendapatan anggota keluarga

(Saputro & Sariningsih, 2020) Besarnya kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangganya dapat diukur menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga (%)

A = Pendapatan bersih perempuan pedagang sayur (Rp/Bulan)

B = Total pendapatan rumah tangga (Rp/Bulan)

Kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga diklasifikasikan sebagai berikut (Purnama & Maulina, 2023):

- a. Sangat rendah = (1% - 20%)
- b. Rendah = (21% - 40%)
- c. Sedang/cukup = (41% - 60%)
- d. Tinggi = (61% - 80%)

e. Sangat tinggi = ($\geq 81\%$)

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan dari penelitian itu sendiri. Hipotesis dibedakan atas dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) ditandai dengan adanya kata-kata tidak ada pengaruh, tidak ada hubungan dan sejenisnya, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan lawan dari hipotesis nol (H_0). Jika hipotesis nol (H_0) tidak terbukti, maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Sebaliknya, apabila hipotesis nol (H_0) dapat dibuktikan kebenarannya, maka hipotesis alternatif (H_a) tidak dapat diterima.

Hipotesis bersifat dugaan, oleh karenanya peneliti harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan bahwa dugaannya benar. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, peneliti dapat menggunakan data yang diperoleh dari sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis, yaitu:

a) Hipotesis Nol (H_0)

- Tidak adanya pengaruh usia pada pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya.
- Tidak adanya pengaruh tingkat pendidikan pada pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya.
- Tidak adanya pengaruh jumlah tanggungan anggota keluarga pada pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya.
- Tidak adanya pengaruh modal usaha pada pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya.
- Tidak adanya pengaruh jam kerja pada pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya.

b) Hipotesis Alternatif (H_a)

- Adanya pengaruh signifikan usia pada pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya.
- Adanya pengaruh signifikan tingkat pendidikan pada pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya.
- Adanya pengaruh signifikan jumlah tanggungan anggota keluarga pada pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya.
- Adanya pengaruh signifikan modal usaha pada pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya.
- Adanya pengaruh signifikan jam kerja pada pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Kalimbu terhadap pendapatan rumah tangganya.

2.8 Batasan Operasional

Batasan operasional merupakan karakteristik atau nilai dari suatu objek yang telah ditetapkan oleh peneliti dan digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2014). Penetapan batasan operasional bertujuan untuk

mencegah kesalahan dalam penginterpretasiannya. Adapun batasan operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden dalam penelitian ini ialah seorang istri yang bekerja sebagai pedagang sayur di Pasar Kalimbu yang berjumlah 90 orang. Pasar Kalimbu ini berada di Jl. Veteran Utara, Kelurahan Wajo Baru, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan anggota keluarga, modal usaha, dan jam kerja.
3. Usia adalah lamanya waktu hidup seseorang sejak dilahirkan. Usia diukur dalam satuan tahun.
4. Tingkat pendidikan merupakan tingkat masa studi terjadwal yang harus ditempuh seseorang sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan. Tingkat pendidikan diukur berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh atau jumlah tahun lamanya perempuan pedagang sayur mengikuti pendidikan formal.
5. Jumlah tanggungan anggota keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan perempuan pedagang sayur dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Jumlah tanggungan anggota keluarga diukur dalam satuan jiwa/orang
6. Modal usaha adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh perempuan pedagang sayur untuk menjalankan usahanya. Modal usaha diukur dalam satuan rupiah/bulan
7. Jam kerja adalah lama waktu yang dihabiskan oleh perempuan pedagang sayur dalam berdagang sayur di Pasar Kalimbu. Jam kerja diukur dalam jam/bulan.
8. Pendapatan perempuan pedagang sayur adalah penghasilan yang dihasilkan oleh perempuan dalam usahanya berdagang sayur di Pasar Kalimbu untuk membantu mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Pendapatan diukur dalam satuan rupiah/bulan.
9. Pendapatan rumah tangga adalah jumlah keseluruhan penghasilan yang diterima dari seluruh anggota keluarga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok bersama dalam rumah tangga, yang diukur dalam satuan rupiah/bulan.